

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah faktor resiko utama dari penyakit-penyakit kardiovaskular yang merupakan penyebab kematian tertinggi disetiap negara. Data WHO (2011) menunjukkan, diseluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap penyakit hipertensi dengan jumlah penderita terbanyak adalah laki-laki yaitu sebesar 76,6 % (Arieska, 2005) dan sisanya adalah perempuan 23,4 %. Angka ini kemungkinan meningkat menjadi 29,2% ditahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang termasuk Indonesia.

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah diatas rentang normal yaitu 140/90 mmHg (Potter dan Perry, 2005). Menurut Smelter dan Bare (2002), hipertensi adalah meningkatnya tekanan darah dimana pada dewasa hipertensi ada ketika darah sistolik sama atau lebih tinggi dari 140 mmHg dan atau ketika tekanan darah sama atau lebih tinggi dari 90 mmHg dalam jangka waktu yang lama. Dari defenisi hipertensi diatas maka dapat disimpulkan hipertensi merupakan kenaikan tekanan darah menetap dimana tekanan darah berada pada atau lebih tinggi dari 140/90 mmHg.

Faktor yang dapat meningkatkan potensi terjadinya hipertensi salah satunya adanya faktor stress yang diakibatkan oleh adanya kebisingan, stres merupakan suatu fenomena universal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dihindari dan akan dialami setiap orang.

Kebisingan merupakan masalah yang hampir selalu di jumpai disemua tempat. Efek kebisingan dengan intensitas tinggi dapat menimbulkan gangguan auditori dan non auditori. Gangguan auditori merupakan gangguan yang terjadi langsung di organ pendengaran sedangkan gangguan non auditori tidak mengganggu organ pendengaran melainkan mengganggu organ tubuh lainnya yaitu gangguan sistem keseimbangan tubuh, kualitas tidur dan peningkatan tekanan darah. Kebisingan yang didengar sehari hari berasal dari banyak sumber baik dekat mau jauh, sumber bunyi dapat berupa apa saja, mulai dari mesin mesin di pabrik, pesawat terbang, lalu lintas dan lain lain.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Gambaran Tingkat kebisingan Terhadap Stres Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pancur Batu di Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat kebisingan terhadap stres pada pasien hipertensi di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat kebisingan terhadap stres pada pasien hipertensi di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan RPL D-3 di Jurusan Farmasi Politeknik Kemenkes RI Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai bahan masukan kepada pembaca untuk mengetahui seberapa besar faktor resiko kebisingan terhadap stres pada pasien hipertensi serta sebagai masukan kepada pembaca tentang penyakit hipertensi mengenai pencegahan dan pengobatan.